

## **Pelatihan Lukis Tote Bag Dalam Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Warga Desa Ngembah Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto**

**Estik hari Prastiwi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

email : [estik@untag-sby.ac.id](mailto:estik@untag-sby.ac.id)

### **Info Artikel :**

Diterima :

26-06-2025

Disetujui :

07-06-2025

Dipublikasikan :

29-07-2025

### **ABSTRAK**

Peningkatan potensi ekonomi pedesaan dapat dilakukan dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan ibu-ibu PKK di Desa Ngembah, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto. Pelatihan dilaksanakan dalam dua tahap, tahap pertama menggunakan metode ceramah kepada peserta pelatihan dengan memperkenalkan wirausahawan dan kompetensi yang harus dimiliki seorang wirausahawan. Kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta pelatihan antara lain mampu memproduksi barang atau jasa sesuai keinginan segmen pasar yang dipilih serta mampu menyediakan dana untuk modal usaha dan mengelolanya. Pelatihan tahap kedua dengan memberikan pelatihan cara melukis totebag, yaitu dengan memberikan totebag baru untuk dilukis. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa hasil pelatihan peserta PKK Desa Ngembah, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto mampu menyelesaikan pengecatan totebag tepat waktu sesuai dengan yang diberikan pelatih dan hasil lukisan pada totebag terlihat bagus.

**Kata Kunci:** Jiwa kewirausahaan, kompetensi, lukis totebag, hasil lukisan

### **ABSTRACT**

Increasing the potential of the rural economy can be done by fostering the entrepreneurial spirit of PKK women in Ngembah Village, Dlanggu District, Mojokerto Regency. The training was carried out in two stages, the first stage used the lecture method for the trainees by introducing entrepreneurs and the competencies that an entrepreneur must have. The competencies that must be possessed by the trainees include producing goods or services according to the wishes of the selected market segment and being able to provide funds for business capital and manage it. The second stage of training is by providing training on how to paint totebags, namely by giving new totebags to be painted. The results of the training showed that the results of the training participants of PKK Dsa Ngembah, Dlanggu District, Mojokerto Regency were able to complete the painting of the totebag on time according to what the trainer gave and the painting results on the totebag looked good.

**Keywords:** Entrepreneurial spirit, competence, tote bag painting, painting results



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Sabajaya Publisher. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## **PENDAHULUAN**

Kewirausahaan menjadi salah satu solusi strategis dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, terutama di tingkat desa. Dalam menghadapi tantangan ekonomi saat ini, diperlukan pengembangan potensi lokal melalui kegiatan yang tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga aplikatif dan kreatif. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah pelatihan melukis totebag sebagai bagian dari program kewirausahaan di Desa Ngembah. Totebag, sebagai tas kain serbaguna yang ramah lingkungan, kini tidak hanya berfungsi sebagai alat bawa barang, tetapi juga menjadi produk fesyen yang bernilai. Dengan diberi sentuhan seni melalui lukisan tangan, totebag menjadi lebih menarik dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibanding produk polos biasa. Melukis di media totebag dapat menjadi peluang usaha baru yang menjanjikan, terutama karena permintaan pasar terhadap produk handmade dan unik terus meningkat.

Kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk melatih keterampilan seni, tetapi juga untuk memberikan inspirasi wirausaha kepada masyarakat, khususnya ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga

memiliki potensi besar dalam mendukung perekonomian keluarga apabila diberi ruang untuk berkarya dan berwirausaha dari rumah. Melalui pelatihan ini, ibu rumah tangga dapat mengembangkan kreativitas, meningkatkan produktivitas, dan menghasilkan pendapatan tambahan tanpa harus meninggalkan peran utama di rumah. Selain itu, pelatihan ini juga menanamkan pemahaman tentang pentingnya inovasi dalam produk, teknik promosi sederhana, serta cara memasarkan hasil karya secara langsung maupun melalui platform digital. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat membangun semangat wirausaha yang mandiri, kreatif, dan berdaya saing di kalangan masyarakat Desa Ngembah, serta membuka peluang usaha berbasis keterampilan yang dapat berkembang secara berkelanjutan.

Tujuan pelatihan tote bag yaitu memberikan wawasan kepada ibu-ibu rumah tangga tentang bagaimana memanfaatkan waktu luang secara produktif untuk menghasilkan uang, mendorong ibu-ibu agar lebih mandiri secara ekonomi melalui keterampilan sederhana yang bernilai jual, memberikan inovasi dan inspirasi dalam menciptakan produk kreatif dari barang sederhana, seperti totebag polos. Menumbuhkan semangat berwirausaha dan percaya diri dalam memasarkan hasil karya sendiri, membuka peluang usaha rumahan berbasis kerajinan tangan yang mudah diterapkan dan berkelanjutan.

Manfaat pelatihan bagi warga Desa Ngembah antara lain menumbuhkan jiwa kewirausahaan sebagai salah satu usaha untuk menambah penghasilan keluarga, mendapat pengetahuan tentang lukis tote bag sehingga bisa menjadi tote bag bernilai lebih tinggi. Warga desa memiliki pengetahuan tentang manajemen kewirausahaan antara lain bagaimana mengatur keuangan secara sederhana dan wawasan tentang bagaimana pemasaran produk supaya bisa laku. Memberikan wawasan kepada ibu-ibu rumah tangga tentang bagaimana memanfaatkan waktu luang secara produktif untuk menghasilkan uang. Warga desa Ngembah dapat melakukan inovasi dan inspirasi dalam menciptakan produk kreatif dari barang sederhana, seperti totebag polos sehingga menjadi produk yang menarik untuk dijual.

Kewirausahaan merupakan suatu proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan. (Hardi Utomo, 2010). Jiwa kewirausahaan mampu mendorong dan menumbuhkan semangat bagi UMKM dalam meningkatkan usahanya. (Avianti & Pitaloka, 2024), (Despitarsi et al., 2022) Untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan salah satunya dengan mengikuti pelatihan, misalnya pelatihan membuat batik untuk warga Karawang sehingga muncul kreativitas untuk membuat batik yang disukai konsumen. (Sulaeman et al., 2022). Pelatihan pemberdayaan kelompok pemuda sebagai bentuk langkah produktif yang diarahkan pada upaya peningkatan nilai ekonomi, kemandirian dengan pengolahan limbah ampas teh sebagai bentuk efisiensi dalam pengelolaan limbah dan pengurangan pencemaran lingkungan. (alfian Zein, 2006).

Kegiatan Pelatihan untuk melakukan wirausaha bagi masyarakat Gampong Keubang secara keseluruhan acara berlangsung dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan respon peserta pelatihan yaitu tumbuhnya spirit, motivasi, dan kreativitas masyarakat Gampong Keubang untuk menggali ide yang memiliki potensi usaha, dan dapat disusunnya business plan untuk usaha baru yang rencananya akan dikembangkan oleh masyarakat di Gampong Keubang. (Ismail et al., 2020). Pelatihan pemanfaatan kain flanel untuk souvenir pernikahan untuk remaja putus sekolah Desa Permata. (Amali & Mahmud, 2019) Pelatihan kewirausahaan ibu-ibu PKK Desa Cisempur Sumedang menghasilkan pengembangan salah satu produk makanan kecil seblak kering dengan kemasan dan pemasaran yang lebih modern yaitu dengan menggunakan pemasaran secara e-commerce. (Karlina et al., 2020).

Pelatihan budidaya ikan lele menggunakan media drum dan proses pembuatan media tanam sayuran dengan teknik aquaponik untuk mendorong jiwa kewirausahaan Santri PPMQ Al-Mu'minun. (Ceceng Saepulmilah et al., 2022). Pelatihan lukis kaca untuk guru-guru dan warga desa Banaran berhasil diselesaikan 31 orang dari jumlah 35 peserta yang mengikuti pelatihan. (Prabowo, 2018).

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat bisa dilakukan dengan memberikan pelatihan sehingga bermanfaat dapat meningkatkan penghasilan keluarga. Pelatihan yang diberikan pada ibu-ibu PKK Desa Ngembah Mojokerto yaitu pelatihan melukis pada tote bag yang belum pernah diterima warga Desa Ngembah.

## **METODE PELATIHAN**

Metode pelatihan yang diberikan pada ibu-ibu PKK Desa Ngembah dengan memberikan wawasan tentang kewirausahaan dengan metode ceramah. Setelah peserta memahami pengetahuan tentang kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan mulai tumbuh peserta diberikan pelatihan melukis pada tote bag.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang diberikan pada ibu-ibu PKK Desa Ngembah pertama dengan metode ceramah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan diperlukan komitmen pribadi, lingkungan dan pergaulan yang kondusif, pendidikan dan pelatihan, keadaan terpaksa dan proses berkelanjutan.

Seorang wirausaha membutuhkan kompetensi sebagai berikut :

1. Kemampuan tehnik yaitu kemampuan yang harus dimiliki seorang wirausaha untuk memproduksi barang dan jasa serta cara menyajikan produk yang dijual sehingga dapat menarik pembeli.
2. Kemampuan pemasaran yaitu kemampuan yang dimiliki seorang wirausaha bagaimana menemukan segmen pasar yang sesuai dengan produk yang dijual, bagaimana pembeli menjadi pelanggan produk yang dijual dan menentukan harga yang bisa menarik pembeli.
3. Kemampuan finansial yaitu kemampuan dalam hal mendapatkan sumber dana untuk dijadikan modal usaha serta bagaimana mengelola dana yang ada supaya kegiatan tetap berjalan, hal tersebut dapat dilakukan memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga atau pribadi, serta melakukan pembukuan
4. Kemampuan hubungan yaitu kemampuan bagaimana cara mencari dan mengembangkan relasi dan menjalin komunikasi yang baik supaya dapat memperluas pasar dari produk yang dihasilkan.

Hasil pelatihan dengan metode ceramah yang diberikan pada ibu-ibu PKK Desa Ngembah menumbuhkan jiwa kewirausahaan, hal tersebut terlihat respon peserta pelatihan semangat untuk berwirausaha. Pelatihan yang diberikan setelah metode ceramah yaitu pelatihan melukis pada tote bag. Peserta diberikan tote bag yang masih baru untuk dilukis.



Gambar peserta pelatihan membawa totebag baru yang masih kosong.



Gambar peserta pelatihan melukis pada totebag



Gambar peserta pelatihan menunjukkan hasil melukis totebag

Semua peserta pelatihan melukis totebag tepat waktu sesuai yang diberikan pelatih dan hasilnya bagus. Hasil lukis pada totebag yang dilakukan peserta pelatihan ibu-ibu PKK Desa Ngembah menunjukkan peserta memiliki potensi untuk melakukan lukis tidak hanya totebag tetapi bisa dengan media lain , misalnya sepatu , tas, dompet , baju dan banyak media lain yang bisa digunakan untuk dilukis. Peningkatan pengetahuan yang dimiliki ibu-ibu PKK warga Desa Ngembah Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto untuk melukis pada totebag dan dapat dikembangkan pada media lain

diharapkan dapat menambah penghasilan keluarga. Potensi yang dimiliki ibu-ibu PKK untuk berwirausaha dapat dikembangkan dan dapat meningkatkan perekonomian pedesaan.

## KESIMPULAN

Pelatihan yang diberikan pada ibu-ibu PKK Desa Ngembah Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto bertujuan memberikan wawasan pada ibu-ibu PKK untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha sehingga dapat meningkatkan penghasilan keluarga. Tahap pertama pelatihan dengan metode ceramah supaya peserta pelatihan memahami tentang kewirausahaan dan kompetensi yang harus dimiliki seorang wirausaha. Tahap kedua pelatihan dengan mengajari teknik melukis pada totebag. Hasil pelatihan peserta pelatihan yaitu ibu-ibu PKK Desa Ngembah dapat menyelesaikan lukis totebag tepat waktu dan hasilnya bagus.

Hasil dari pelatihan peserta dapat melukis pada media lain selain totebag misalnya tas, sepatu, baju, hijab maupun kerudung sehingga dapat menjual produk sesuai dengan keinginan konsumen. Keberhasilan peserta pelatihan diharapkan dapat meningkatkan penghasilan keluarga dan ekonomi pedesaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Zein. (2006). peningkatan Ekonomi Rumah tangga Nelayan Melalui Pemberdayaan Wanita Nelayan. *Mangrove Dan Pesisir*, VI(1), 11-.
- Amali, L. M., & Mahmud, M. (2019). Pemanfaatan Kain Flanel sebagai Aneka Kerajinan Tangan untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan bagi Remaja Putus Sekolah di Desa Permata, Boalemo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 87–92. <https://doi.org/10.30653/002.201941.91>
- Avianti, W., & Pitaloka, E. (2024). Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Pada Generasi Muda: Pelatihan Keterampilan Kewirausahaan Untuk Ketahanan Bisnis. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.52250/p3m.v9i1.772>
- Ceceng Saepulmilah, Anwar Taufik Rakhmat, Thaufan Abiyuna, Ari Farizal Rasyid, & Azhari, S. C. (2022). Pembentukan Kreativitas Santri untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Budidaya Ikan Lele (*Clarias Gariepinus*) dan Aquaponik. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 81–88. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i2.816>
- Despitarsari, N. P., Prawita, A. K. R. A., Herawati, H., Purnama, H., & Suwandi, S. (2022). Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Warga Desa Ponco Kresno Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 3(01), 63–68. <https://doi.org/10.24967/jams.v3i01.1651>
- Hardi Utomo. (2010). Kontribusi Soft Skill Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, 3(5), 95–104. <http://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/20/18>
- Ismail, I., Fauzan Putraga Al-Bahri, F. P., Ahmad, L., & Salam, A. (2020). IbM Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Menggali Ide Usaha Baru. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 1(1), 16–22. <https://doi.org/10.35870/jpni.v1i1.3>
- Karlina, N., Halim, H. A., Azizi, M. F., Athusholihah, A., & Tarliyah, A. (2020). Pemberdayaan Jiwa Kewirausahaan Masyarakat Desa Cisempur Dan Pendampingan Kewirausahaan Berbasis Ecommerce. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 262. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v2i3.24592>
- Prabowo, R. A. (2018). Pelatihan Lukis Kaca Sebagai Pemberdayaan Potensi Kreasi Seni Kriya Di Desa Banaran Kecamatan Gemawang Kabupaten .... *Abdi Seni*, 9(2), 177–186. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/abdiseni/article/view/2863>
- Sulaeman, E., Angelina, N. P., Oktaviani, A., & Ananda, E. P. (2022). Menumbuhkan jiwa kewirausahaan berbasis kearifan lokal melalui pelatihan usaha batik tradisional: Studi kasus Workshop Batik Karawang. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 2(2), 13–23. <https://doi.org/10.38156/imka.v2i2.121>